

RINGKASAN

Alvi Saidatus Saniyah. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Yudharta Pasuruan. 05 Agustus 2023. Komunikasi Antarpribadi Antara Anak Dan Orangtua Yang Broken Home Study Kasus Di Dusun Buluagung Jawa Desa Sengonagung Kec. Purwosari.

Data terbaru KPAI mencatat pada tahun 2016-2022, perkara anak yang terjerat dengan kenakalan sampai terkena dengan hukum berkisar 2.883. Pada 2016 berkisar 539, setelah itu berjumlah 622 di tahun berikutnya. Tingginya kasus ini memerlukan upaya pencegahan agar memperkecil kenakalan remaja, baik dari lingkungan sekolah maupun lingkup keluarga kecil. Upaya tadi berharap menghasilkan remaja Indonesia di tahun 2045 terbentuk sebagai pemuda yang kreatif dan mampu menjadi “*Gold Generation*” yang dapat meningkatkan kemajuan negeri Indonesia dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Tujuan Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah proses komunikasi anak dan orang tua korban broken home di Dusun Buluagung Jawa Desa Sengonagung Kec.Purwosari, dimana beberapa anak mengalami keadaan Brokenhome karena cerai hidup orangtuanya, maupun cerai mati. Peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruh komunikasi antara anak dan orangtua dalam pertumbuhan mereka sedari kecil hingga remaja, pencarian data ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2023 oleh peneliti, di Dusun Buluagung Jawa Desa Sengonagung, menemukan 4 informan dengan kasus 2 korban brokenhome cerai hidup inisial EA dan DR, dan 2 korban brokenhome cerai mati inisial ARA dan AP, Teknik Pencarian Data yang digunakan adala 2 metode yakni, metode wawancara dan dokumentasi metode ini sering digunakan untuk penelitian permasalahan sosial dengan cara pendekatan kualitatif.

Dapat disimpulkan komunikasi antarpribadi antara anak dan orangtua sangat berpengaruh untuk pertumbuhan seorang anak, sedikitnya komunikasi orang tua dan anak dapat membuat anak sulit untuk control diri, seperti memiliki karakter tertutup dan kurang termotivasi untuk lebih maju dimasa depan, meski beberapa anak brokenhome dapat bertumbuh dengan baik kurangnya komunikasi dari orang tua berakibat pada kondisi kesehatan mental anak dalam seumur hidupnya.